



**HUBUNGAN ANTARA PELATIHAN KALIGRAFI DENGAN  
KREATIVITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NUR DIYAH HAYU YULIANI  
NIM 130210201016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur pada kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta karunianya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, kepada umatnya hingga akhir zaman. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Kedua pelita hidup saya, Ibu Khoirudak dan Bapak Abd Syukur;
2. Guru-guru saya sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Dosen pembimbing skripsi Prof. Dr. Marijono, Dipl.RSL dan Niswatul Imsiyah, S.Pd. M.Pd;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

“Ilmu adalah buruan, tulisan adalah talinya. Ikatlah buruanmu dengan tali yang kukuh!”

(Imam Syafi’i)\*)



---

\*)[http://www.kaligrafi.kaligrafer.com/2009/12/kumpulan-kata-kata-mutiara-hikmah\\_28.html](http://www.kaligrafi.kaligrafer.com/2009/12/kumpulan-kata-kata-mutiara-hikmah_28.html) [online] {12 Juli 2017

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Diyah Hayu Yuliani

Nim : 130210201016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,  
Yang menyatakan,

Nur Diyah Hayu Yuliani  
NIM 130210201016

**PENGAJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA PELATIHAN KALIGRAFI DENGAN KREATIVITAS  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM KABUPATEN  
BONDOWOSO  
SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Nur Diyah Hayu Yuliani  
NIM : 130210201016  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Desember 1993  
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Prof. Dr. Marijono, Dipl.RSL**

NIP. 194712121973031001

**Niswatul Imsiyah, S.Pd.M.Pd**

NIP.19721125 200812 2 001

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PELATIHAN KALIGRAFI DENGAN KREATIVITAS  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM KABUPATEN  
BONDOWOSO**

Oleh

Nur Diyah Hayu Yuliani

NIM 130210201016

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Marijono, Dipl.RSL

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd.M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso” telah diuji dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Prof. Dr. Marijono, DiPLRSL**

**NIP. 19471212 197303 1 001**

**Niswatul Imsivah, S.Pd., M.Pd**

**NIP.19721125 200812 2 001**

Penguji I,

Penguji II,

**Lutfi Arianto, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 198512102014041001**

**Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc**

**NIP.19790517 200812 2 003**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D**

**NIP 19680802 199303 1 004**



## RINGKASAN

**Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso;** Nur Diyah Hayu Yuliani, 13020102016; 2017; 52 Halaman; Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang menjadi peran utama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pelatihan kaligrafi merupakan program pelatihan untuk mengasah kemampuan kreativitas dalam penulisan bahasa arab. Dalam kaitannya dengan hal ini, maka penelitian ini dikerucutkan pada pemakaian metode dan media pelatihan kaligrafi. Dengan penggunaan metode dan media pelatihan kaligrafi yang tepat, maka kemampuan berfikir kreatif akan terlatih dan terasah dengan baik. Hasil penelitian Hurlock (2004:4) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. dapat berupa imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman dan juga mencakup pembentukan pola baru serta gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti rumusan masalah mengenai adakah hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Bondowoso?. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Bondowoso, sehingga dapat memberikan mamfaat bagi program pendidikan luar sekolah yaitu dapat dijadikan input untuk pengembangan skill dalam pengelolaan lembaga non formal khususnya program pelatihan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ditentukan menggunakan tehnik *Purposive Area* yaitu di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso, tehnik penentuan responden penelitian menggunakan populasi. Sedangkan metode pengumpulan data



dilakukan melalui proses angket dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar angket penelitian kepada 20 responden yang dalam hal ini lembar angket penelitian terdiri dari 17 item pernyataan, selanjutnya akan dilakukan proses pengolahan data dari persiapan, tabulating (coding dan scoring). Jika keseluruhan item pernyataan terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Adapun hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,934, jika dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,934 > 0,450$ ) dan pelatihan kaligrafi memberikan sumbangsih sebesar 87,23% terhadap kreativitas santri. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator metode pelatihan kaligrafi memberikan sumbangsih sebesar 49,56% terhadap kelancaran, sebesar 55,80% terhadap keluwesan, selain itu indikator media pelatihan kaligrafi memberikan sumbangsih sebesar 48,86% terhadap kelancaran, sebesar 55,65% terhadap keluwesan.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso dan bisa dikatakan tinggi. Saran diberikan oleh peneliti untuk pengelola/pengasuh Pondok Pesantren Manbaul Ulum, agar lebih meningkatkan lagi sumber daya manusia (kualitas pelatih), dan selalu berinovasi dalam menggunakan metode dan media dalam program pelatihan kaligrafi agar peserta pelatihan kaligrafi kemampuannya terlatih dan terasah. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan program pelatihan kaligrafi terhadap kecakapan hidup (*life skills*), sebab dalam pembuatan kaligrafi membutuhkan kemampuan berfikir kreatif. Kecakapan hidup merupakan sebuah keterampilan yang memiliki kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif. Sehingga Dengan demikian memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif.

## PRAKATA

Alhamdulillah, puja dan puji syukur keridhoan Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi persembahan hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph. D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah , sekaligus selaku penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta saran;
5. Prof. Dr. Marijono, Dipl.RSL. selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta saran dalam penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi;
6. Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta saran dalam penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi;
7. Bapak dan Ibu Dosen Khususnya Dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan dalam setiap langkah, serta semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Graha Cendikia, sahabat dan teman seperjuangan Dian, Titin, Kasna, Zulfa, Endang, Tinuk, serta keluarga Graha Cendikia;
10. Sahabat, teman, saudara, dan keluarga besar saya di Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember, Dinda, Iva, Ida, Riska, Seli, Yulia, Laila, Herni, Rian, Wincus, Holifa, Rizal, Ima, Ines, Hety, Aisyah, Fitri, Devi, Deni, Eva dan

yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah menjadi bagian dari kenangan yang tak terlupakan. Serta keluarga besar Himaplus Andragogie Universitas Jember, yang telah banyak mem-berikan ilmu dan pengalaman berharga bagi saya;

11. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima semua bentuk kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>3</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	<b>3</b>
1.4.2 Manfaat Praktis.....	<b>4</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
<b>2.1 Pelatihan Kaligrafi</b> .....	<b>5</b>
2.1.1 Metode Pelatihan Kaligrafi.....	<b>8</b>
2.1.2 Media Pelatihan Kaligrafi.....	<b>10</b>
<b>2.2 Kreativitas</b> .....	<b>13</b>
2.2.1 Kelancaran ( <i>Fluency</i> ) .....	<b>15</b>
2.2.2 Keluwesan ( <i>Fleksibel</i> ).....	<b>16</b>

2.3 Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi dengan Kreativitas.....	17
2.4 Hipotesis .....	19
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>22</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	22
3.2.2 Waktu Penelitian .....	23
<b>3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.4 Definisi Operasional.....</b>	<b>23</b>
3.4.1 Pelatihan Kaligrafi .....	24
3.4.2 Kreativitas .....	24
<b>3.5 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.6 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>26</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>26</b>
3.7.1 Angket .....	27
3.7.2 Dokumentasi.....	27
<b>3.8 Uji Validitas dan Reabilitas.....</b>	<b>28</b>
3.8.1 Uji Validitas .....	28
3.8.2 Uji Reabilitas.....	31
<b>3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
3.9.1 Pengolahan Data .....	33
3.9.2 Analisis Data .....	35
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1 Data Pendukung .....</b>	<b>37</b>
4.1.1 Profil Lembaga.....	37
4.1.2 Visi dan Misi.....	36
4.1.3 Data Peserta Pelatihan Kaligrafi .....	38
<b>4.2 Penyajian Data dan Interpretasi Hasil Penelitian.....</b>	<b>38</b>

4.2.1 Hubungan antara $X_1$ dengan $Y_1$ .....	39
4.2.2 Hubungan antara $X_1$ dengan $Y_2$ .....	40
4.2.3 Hubungan Antara $X_2$ dengan $Y_1$ .....	41
4.2.4 Hubungan Antara $X_2$ dengan $Y_2$ .....	42
<b>4.3 Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
4.3.1 Hubungan antara Metode dengan Kreativitas Santri .....	45
4.3.2 Hubungan antara Media dengan Kreativitas.....	45
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>



**DAFTAR TABEL**

	<i>Halaman</i>
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	21
3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Manual .....	30
3.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas SPSS .....	31
3.3 Hasil Uji Reabilitas Manual .....	32
3.4 Hasil Uji Reabilitas SPSS .....	34
3.5 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas .....	34
4.1 Hubungan pelatihan kaligrafi dengan kreativitas.....	39
4.2 Hubngan antara $X_1$ (Metode Pelatihan Kaligrafi) dengan $Y_1$ (Kelancaran) ..	40
4.3 Hubungan antara $X_1$ (Metode pelatihan kaligrafi dengan $Y_2$ (keluwesan)....	41
4.4 Hubungan antara $X_2$ (media pelatihan kaligrafi) dengan $Y_1$ (kelancaran) ....	42
4.5 hubungan antara $X_2$ (media pelatihan kaligrafi dengan $Y_2$ (keluwesan).....	43
4.6 Hubungan Antar Setiap Indikator .....	47

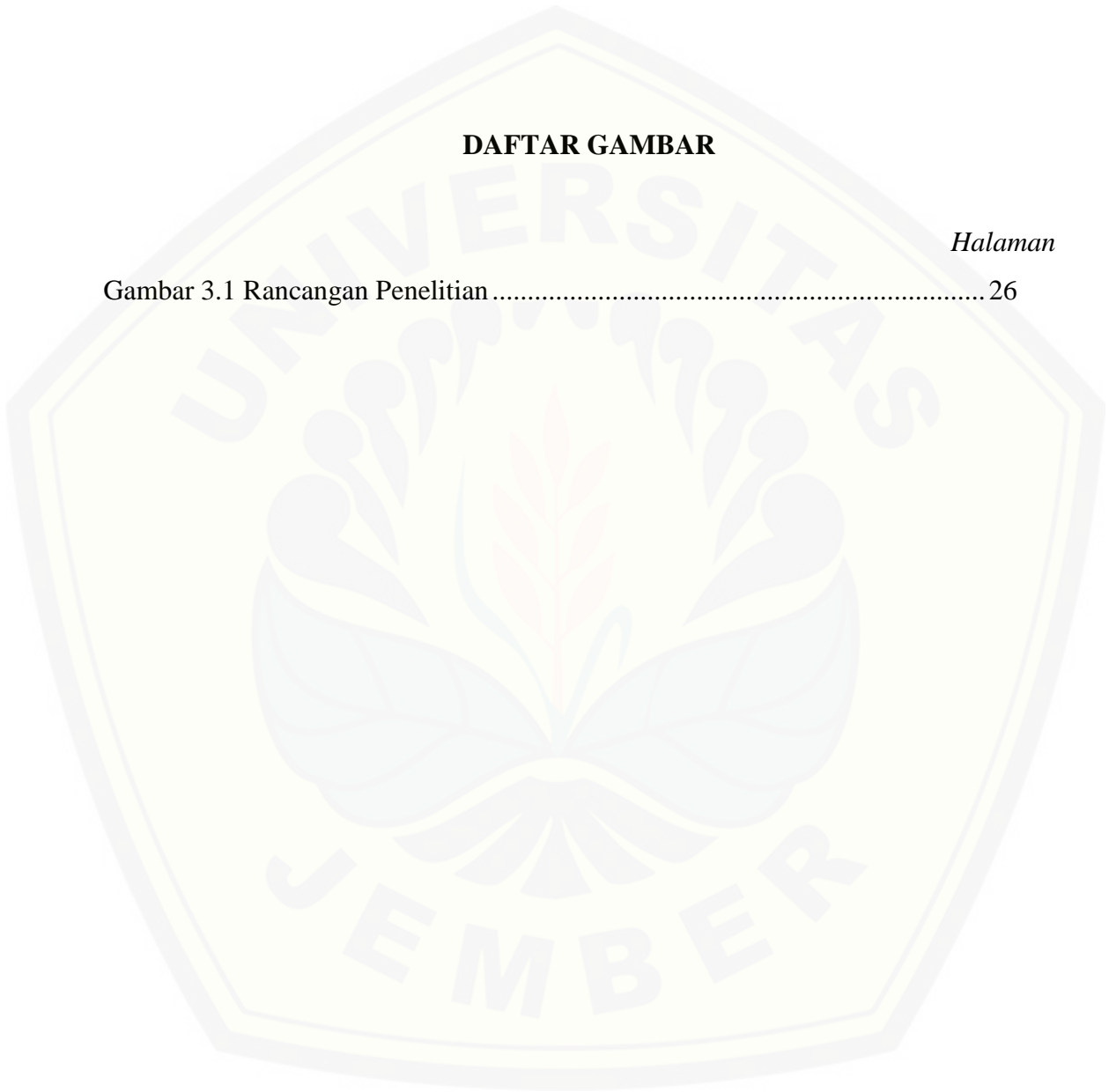


**DAFTAR LAMPIRAN**

	<i>Halaman</i>
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	53
Lampiran B. Instrumen Penelitian .....	54
Lampiran C. Angket Penelitian.....	56
Lampiran D. Skor Butir Mentah Instrumen Penelitian .....	60
Lampiran E. Perhitungan Uji Validitas Manual .....	62
Lampiran F. Perhitungan Uji Validitas SPSS .....	63
Lampiran G. Data Mentah Uji Reabilitas .....	65
Lampiran H. Perhitungan Uji Reabilitas Manual .....	66
Lampiran I. Perhitungan Uji Reabilitas SPSS .....	67
Lampiran J. Data Mentah Penelitian Variabel X .....	68
Lampiran K. Data Mentah Penelitian Variabel Y.....	69
Lampiran L. Hasil Penelitian Perhitungan Manual.....	72
Lampiran M. Hasil Penelitian Perhitungan SPSS.....	77
Lampiran N. Interpretasi Nilai Korelasi r .....	79
Lampiran O. Data Daftar Peserta Didik.....	80
Lampiran P. Surat Ijin Penelitian.....	81
Lampiran Q. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	82
Lampiran R. Lembar Konsultasi Bimbingan .....	83
Lampiran S. Dokumentasi Penelitian .....	85
Biodata Peneliti.....	90

**DAFTAR GAMBAR**

	<i>Halaman</i>
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	26



## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas; 1.1 latar belakang masalah, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, 1.4 manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang menjadi peran utama dalam meningkatkan sumber daya manusia, karena pelatihan merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah yang berfungsi sebagai pelengkap, dari jalur pendidikan Formal. Sedangkan menurut Nitisemito (2004:35) mengartikan pelatihan atau training adalah sebagai suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian, pelatihan atau training yang dimaksud adalah pelatihan dalam pengertian yang luas tidak terbatas hanya untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.

Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat/wadah untuk para umat muslim yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang Islam, salah satu orientasi Pondok Pesantren adalah menumbuhkan jiwa, kepribadian yang berahlaqul karimah, serta memperkuat ketaqwaan dan keimanan kepada sang maha pencipta Allah SWT. Namun saat ini Pondok Pesantren tidak hanya mengajarkan tentang agama Islam yang hanya berorientasi pada aspek kognitif (kemampuan), dan afektif (sikap) melainkan saat ini aspek psikomotorik (keterampilan) juga di perhitungkan di dalam pendidikan Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Manbaul Ulum yang bertempat di Kabupaten Bondowoso, merupakan salah satu Pondok Pesantren yang memberikan pelatihan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pelatihan kaligrafi bagi santri Manbaul Ulum, Pelatihan kaligrafi yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum bertujuan untuk mengasah kemampuan kreativitas santri dalam penulisan bahasa arab. Sebab Kreativitas perlu terus diasah agar terus berkembang, sehingga para santri mampu menciptakan sesuatu yang baru.

Menurut Akbar (1995:35) kaligrafi merupakan kebudayaan islam. Secara tradisional terus hadir sepanjang perkembangan agama ini, kerana berfungsi sebagai bahasa visual dari ayat-ayat suci. Mengetahui segala macam aliran kaligrafi dan tata cara penulisannya tidak hanya memperkokoh kredibilitas tulisan pada komposisi yang serasi, tetapi sang Khatthah (kaligrafer) juga dapat dipertanggung jawabkan sebagai hasil pencapaian yang utuh. Seperti yang kita ketahui bahwa kaligrafi adalah ilmu yang mengajarkan tata cara penulisan huruf-huruf arab dengan benar sesuai dengan kaidah. Hal ini sebagaimana definisi kaligrafi yang menjelaskan oleh Syekh Syamsudin Al-Afkani dalam kitabnya Irsyad Al-Qasyid sebagaimana di kutip oleh (Sirojuddin, 2000) sebagai berikut:

“Artinya: Khat/kaligrafi adalah sesuatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf-huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang di tulis di atas garis-garis. Bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menetapkan bagaimana cara mengubahnya”.

Pengembangan tradisi tulis menulis Al-Quran di Pondok Pesantren masih bisa dikatakan pasif, karena membaca dan menghafal melibatkan aspek kognitif saja, sedangkan menulis tidak hanya melibatkan aspek kognitif saja namun melibatkan aspek psikomotorik juga. Aspek psikomotorik merupakan aspek yang di perlukan oleh para santri karena dalam penulisan kaligrafi membutuhkan keterampilan, bahkan dalam menulis kaligrafi membutuhkan minat yang besar dari peserta pelatihan kaligrafi serta memiliki bakat yang perlu dikembangkan sedangkan keadaan di lapangan para santri yang mengikuti pelatihan kaligrafi tidak semua peserta pelatihan kaligrafi mampu membuat kaligrafi dengan ide sendiri, melainkan masih mencontoh yang di buat oleh pelatih dan dari buku kaligrafi tersebut . Hal ini menunjukkan bahwa belum ada peningkatan yang signifikan terhadap kreativitas santri meskipun sudah diberikan pelatihan kaligrafi.

Dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pelatihan kaligrafi dengan judul “Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut Arikunto (2006:30) bahwa masalah penelitian adalah sebuah langkah awal suatu kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut, “adakah hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang pelatihan kaligrafi serta dapat mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya bagi Pendidikan Luar Sekolah.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

- 1) Bagi Pondok Pesantren Manbaul Ulum, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan parameter untuk dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan pelatihan yang dilaksanakan di masa selanjutnya
- 2) Bagi program studi PLS, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan.

- 3) Bagi peneliti, manfaat penelitian bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru berupa pengalaman positif.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini di uraikan 2.1 Peningkatan Kreativitas 2.2 Pelatihan Kaligrafi 2.3 Peningkatan Kreativitas Santri Melalui Pelatihan Kaligrafi 2.4 Hipotesis.

### 2.1 Pelatihan Kaligrafi

Pelatihan berasal dari kata “latih” yang mendapatkan awalan “pe dan akhiran an” yang artinya adalah pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan. Menurut Zein (2010:12) kata pelatihan berasal dari kata latih, dapat berubah atau berkembang menjadi melatih, latihan, dilatih, pelatih, dan pelatihan serta kepelatihan, dan pelatihan makna bukan hanya berlatih, tetapi bermakna ganda yaitu belajar yang bersifat kognitif atau penalaran dan berlatih yang bersifat motorik. Menurut Notoadmojo (2003:28) pelatihan adalah bagian dari suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik meskipun didasari pengetahuan dan sikap. Sedangkan menurut Simamoro (dalam Kamil, 2012:4) pelatihan sebagai serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu.

Menurut Hamalik (2007:11) pelatihan juga diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan, bimbingan, fasilitas, penyampaian informasi, latihan keterampilan, pengorganisasian suatu lingkungan belajar, yang pada dasarnya peserta telah memiliki potensi dan pengalaman, motivasi untuk melaksanakan sendiri kegiatan latihan dan memperbaiki dirinya sehingga dia mampu membantu dirinya sendiri. Menurut Suprijanto (2012:163), yang menyatakan bahwa pelatihan adalah salah satu metode dalam pendidikan orang dewasa atau dalam suatu pertemuan yang biasa digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengubah sikap peserta dengan cara spesifik.

Sirojuddin (2000:3) menjelaskan bahwa kaligrafi mempunyai makna tulisan yang indah, arti lainnya adalah kemampuan menulis indah atau elok (tulisan



elok). Dalam bahasa arab, tulisan indah disebut *khat* yang berarti garis atau secara verbal disebut tulisan indah. Sedangkan menurut Akbar (1995:35) kaligrafi merupakan kebudayaan islam. Secara tradisional terus hadir sepanjang perkembangan agama ini, kerana berfungsi sebagai bahasa visual dari ayat-ayat suci. Mengetahui segala macam aliran kaligrafi dan tata cara penulisannya tidak hanya memperkokoh kredibilitas tulisan pada komposisi yang serasi, tetapi sang khattah (kaligrafer) juga dapat dipertanggung jawabkan sebagai hasil pencapaian yang utuh. Seperti yang kita ketahui bahwa kaligrafi adalah ilmu yang mengajarkan tata cara penulisan huruf-huruf arab dengan benar sesuai dengan kaidah.

Menurut Syaikh Syamsuddin al-Afkani (dalam Sirojuddin, 2000:3), mengatakan bahwa kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf-huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisyanya, dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan bagaimana cara mengubahnya.

Dari beberapa macam asas-asas pelatihan, yang sangat penting adalah metode pelatihan. Metode setiap kegiatan pelatihan yang diterapkan oleh sumber belajar untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan (Sudjana, 2000:10). Berkaitan dengan metode pelatihan dimana alat atau media pembelajaran dalam pelatihan sangatlah penting. Menurut Hamalik (dalam Nesa, 2013) Adapun pentingnya penggunaan media dalam proses pelatihan yaitu sebagai berikut:

1. Banyak konsep-konsep dalam bahan pelatihan yang memerlukan kesamaan persepsi bagi peserta
2. Dalam bidang-bidang studi yang disampaikan pada pelatihan terdapat proses-proses kerja yang sangat lambat, sehingga sulit dilihat dengan mata dan dapat di tangkap dengan bantuan media pembelajaran
3. Adapula kejadian-kejadian yang proses kerjanya sangat cepat sehingga sangat sulit untuk diamati misalnya: proses pembuatan keputusan, sehingga dengan bantuan media pelatihan seperti film strip atau slide maka proses tersebut akan mudah dipelajari

4. Banyak benda-benda yang terlampau besar sulit dibawa kedalam kelas untuk dipelajari, sehingga dengan bantuan model tiruan barulah benda-benda tersebut dapat dipelajari dengan mudah misalnya, arus proses produksi, dalam pabrik-pabrik dan sebagainya
5. Banyak hal-hal yang abstrak ternyata sulit diamati dengan penginderaan, misalnya proses berfikir memecahkan masalah dan ternyata lebih mudah dipelajari dengan bantuan arus atau media lainnya
6. Peristiwa masa lampau atau kejadian yang mungkin terjadi pada masa datang sangat sulit diamati
7. Banyak pula kejadian sehari-hari yang berkenaan dengan masalah manajemen yang lebih mudah dipelajari dengan bantuan media pelatihan, yang dapat diamati langsung pada waktu atau kesempatan tertentu
8. Banyak proses-proses yang harus dikerjakan dalam mempelajari manajemen, yang memerlukan media pelatihan agar menarik perhatian dan minat peserta.

Dalam suatu program penyelenggaraan pelatihan, pasti menginginkan pelatihan yang dilaksanakan berhasil dengan efektif. Efektif tidaknya suatu pelatihan sangat tergantung pada lengkap tidaknya perencanaan dan lancar tidaknya proses pelaksanaan pelatihan (Zein, 2010:60). Sedangkan menurut Wahyudi (2002:123) yang mengungkapkan bahwa dalam penyusunan suatu program pelatihan harus sesuai dengan yang akan diwujudkan, harus dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah diantaranya penelitian dan pengumpulan data, menentukan materi, menentukan metode penelitian, memilih pelatihan yang dibutuhkan, memilih para peserta, dan melaksanakan program. Selanjutnya, Mankunegara (2009:52) menjelaskan bahwa tahapan-tahapan dalam pelatihan dan pengembangan meliputi mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/ *need assessment*, menetapkan tujuan dan sasaran pelatihan, menetapkan kriteria keberhasilan dengan alat ukurnya, menetapkan metode pelatihan, mengadakan percobaan (*try out*) dan revisi, dan mengimplementasikan dan mengevaluasi.

Menurut Zein (2010:31) proses pelatihan atau kursus yang ideal adalah pelaksanaan atau kursus yang bermutu, yaitu yang sesuai dengan standar

pengolahan pendidikan oleh satuan pendidikan Nonformal sebagaimana tentang peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 49 Tahun 2007 sebagai berikut:

1. Model kegiatan pembelajaran mengacu pada standar proses;
2. Melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, partisipatif, inovatif, motivatif, dan interaktif;
3. Pendidik atau instruktur memiliki kompetensi yang memadai dan melaksanakan pembelajaran secara profesional dengan merujuk pada perkembangan strategi pembelajaran yang mutakhir;
4. Metode pembelajarannya bersifat partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kaligrafi adalah cara serta bimbingan dan latihan seorang pelatih yang dilakukan secara terencana dalam rangka mengembangkan bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang ada pada santri, dengan pelatihan kaligrafi diharapkan santri mampu menulis huruf Al-Quran, yang bentuk tulisanya berbahasa arab dengan benar dan indah, melalui pelatihan kaligrafi dengan menggunakan perangkat kaligrafi dan bahan tertentu. Agar sebuah pelatihan bisa berjalan secara lancar serta maksimal, maka perlu memperhatikan keruntutan proses pelatihan yang meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses pelatihan. Dari paparan di atas maka peneliti mengambil metode dan media sebagai indikator dari pelatihan kaligrafi.

### **2.2.1 Metode Pelatihan Kaligrafi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sudjana (2005:76) berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Pendekatan bersifat aksomatis yaitu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan

langkah-langkah. Metode bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari menyusun perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Menurut Sangidu (2004:14) metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bila berpedoman pada metode yang digunakan LEMKA sebagai tolak ukur kegiatan pembelajaran pelatihan kaligrafi maka metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah;
2. Metode Demonstrasi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Pemberian Tugas
5. Metode Latihan/Drill.

Menurut Soetopo (dalam Cakka, 2016), metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Metode ceramah. Sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta diklat;
2. Metode demonstrasi adalah metode dimana seorang guru memperlihatkan sesuatu proses kepada seluruh anak didiknya.
3. Metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab atau sebaliknya murid bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut;
4. Metode pemberian tugas (resitasi) . bentuk interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai perintah guru;
5. Metode latihan/drill adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana,2000:86);



Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan tehnik atau cara penyajian materi pembelajaran yang dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara berbeda-beda yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan tertentu, metode yang digunakan dalam program pelatihan kaligrafi yaitu metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan latihan/drill.

### **2.2.2 Media Pelatihan Kaligrafi**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Media adalah kata jamak dari *medium* yang dalam arti umum dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi. Istilah ini menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima, karena itu film, televisi, radio, rekaman, photo, alat visual yang diproyeksikan, barang cetakan, dan lain-lain sejenis itu adalah media komunikasi untuk menyampaikan pesan, gagasan atau ide (Arsyad, 2003:3). Menurut Soeparno (2008:1) media adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media bermakna alat atau sarana komunikasi. Menurut Djamarah dan Zain (2002:136) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa/peserta. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran yang akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa/peserta, media pembelajaran juga dapat membantu siswa/peserta meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan dan memadatkan informasi

Menurut Soeparno (2008:8) menyebutkan ada beberapa alasan memilih media dalam proses belajar mengajar, yakni:

1. Ada berbagai macam media yang mempunyai kemungkinan dapat kita pakai di dalam proses belajar mengajar;
2. Ada media yang mempunyai kecocokan untuk menyampaikan informasi tertentu;
3. Ada perbedaan karakteristik setiap media;
4. Ada perbedaan pemakai media tersebut;
5. Ada perbedaan situasi dan kondisi media dipergunakan.

Selanjutnya menurut Ely yang dikutip oleh Abdulhak (2008:20) yang mengklasifikasikan media menjadi enam klasifikasi, yaitu:

1. Kelompok media gambar diam/tidak bergerak, seperti gambar, foto, peta, grafik dan sebagainya;
2. Benda-benda yang hanya dapat didengar, seperti radio, pita rekaman dan sebagainya;
3. Gambar hidup yang bersuara maupun yang tidak bersuara;
4. Televisi dan video;
5. Benda-benda asli, orang, model dan simulasi, benda asli atau objek adalah benda yang sesungguhnya dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Orang adalah manusia yang dijadikan sumber belajar seperti guru, tokoh masyarakat, pustakaan, dokter dan orang yang mempunyai keahlian lain. Model adalah seluruh benda tiruan seperti model kerangka manusia, model alat-alat tubuh, kendaraan dan sebagainya. Sedangkan simulasi adalah aktifitas siswa/peserta didik sebagai peniruan situasi yang sebenarnya.
6. Pengajaran terprogram dan pengajaran dengan bantuan komputer adalah benda atau pengajaran yang sudah disiapkan sebelumnya untuk digunakan sebagai bahan belajar seperti buku, modul dan sebagainya.

Lebih jauh dijelaskan penguasaan media pengajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut:

1. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta;
2. Media dapat mengatasi batas ruang kelas.

Tidak semua media dapat diaplikasikan/digunakan dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa kriteria yang dapat dipertimbangkan ketika akan menggunakan media dalam proses pembelajaran tersebut. Kriteria yang perlu dipertimbangkan Widyaiswara atau tenaga pendidik dalam memilih pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2009:4-5) yakni:

1. Ketetapan media dengan tujuan pengajaran;
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran;
3. Kemudahan memperoleh media;
4. Keterampilan tenaga pengajar dalam menggunakannya;
5. Tersedianya waktu untuk mengguakanya; dan
6. Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

Adapun pentingnya penggunaan media pelatihan menurut Hamalik (dalam Nesa, 2013) yaitu sebagai berikut:

1. Banyak konsep-konsep dalam bahan yang memerlukan kesamaan persepsi bagi para peserta;
2. Dalam bidang studi yang disampaikan pada pelatihan terdapat proses-proses kerja yang sangat lambat, sehingga sulit dilihat dengan mata dan dapat ditangkap dengan bantuan media pembelajaran;
3. Adapula hal-hal atau kejadian-kejadian yang proses kerjanya sangat cepat sehingga sulit untuk di amati misalnya: proses pembuatan kepurusan, sehingga dengan bantuan media pelatihan seperti film strip atau slide maka proses tersebut akan mudah dipelajari;
4. Banyak benda-benda yang terlampau besar sulit dibawa kedalam kelas untuk dipelajari, sehingga dengan bantuan model tiruan barulah benda-benda tersebut dapat dipelajari dengan mudah misalnya, arus proses produksi dalam pabrik the dan sebagainya;
5. Banyak hal-hal yang abstrak ternyata sulit diamati dengan penginderaan, misalnya proses berfikir memecahkan masalah dan ternyata lebeih mudah dipelajari dengan bantuan bagan arus atau media lainnya;
6. Peristiwa masa lampau atau kejadian yang mungkin terjadi pada masa datang sangat sulit diamati;



7. Banyak pula kejadian sehari-hari yang berkenaan dengan masalah manajemen yang lebih mudah dipelajari dengan bantuan media pelatihan, yang dapat diamati langsung pada waktu atau kesempatan tertentu;
8. Banyak proses-proses yang harus dikerjakan dalam mempelajari manajemen, yang memerlukan media pelatihan agar menarik perhatian dan minat peserta.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran program pelatihan kaligrafi yaitu:

1. Buku panduan kaligrafi;
2. Papan tulis;
3. Kertas;
4. dan pensil *carpenter* atau spidol.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang digunakan dalam suatu program pembelajaran, media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, dengan adanya perantara berupa media yang digunakan, maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, sehingga peran instruktur sangat berpengaruh dalam menggunakan, memanfaatkan dan pemeliharaan media dalam proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

## 2.2 Kreativitas

Kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru (Conny 2009: 44). Sedangkan Menurut Suratno (2005: 24) mengartikan kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdasan dari pikiran yang berdaya untuk menghasilkan suatu produk dan atau untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan caranya sendiri. Kreativitas adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya.

Menurut Supriadi (dalam Euis Kurniati dan Yeni Rachmawati 2010:13) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda

dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

Menurut Munandar (dalam Hawadi 2001:15) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata. Baik dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. dapat berupa imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman. Dan juga mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya (Hurlock, 2004:4). Ada lima sifat yang menjadi ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif, yaitu kelancaran (*fluency*),keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), penguraian (*elaboration*), dan perumusan kembali (*redefinition*). Kelancaran adalah kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan. Keluwesan adalah kemampuan mengembangkan bermacam pemecahan atau pendekatan masalah.

Selain itu Guilford (dalam Fadillah & Khorida, 2013:123) juga mengemukakan bahwa 5 faktor terpenting yang merupakan indikator dari kemampuan berfikir kreatif yaitu:

- a. Kelancaran berfikir (*fluency*) adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan
- b. Keluwesan (*flexibility*) adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan dan pendekatan terhadap masalah.
- c. Keaslian(*originality*) adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli.
- d. Penguraian (*elaboration*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan rinci.

- e. Perumusan kembali (*redefinition*) adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan pendapat yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui banyak orang.

Sedangkan menurut Al-Hajjah (2010:8) menyebutkan elemen-elemen berfikir kreatif adalah:

1. Seseorang cakap untuk berfikir;
2. Seseorang mampu berfikir luwes (*fleksibel*);
3. Seseorang mampu berfikir orsinil.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam berfikir kreatif serta mempunyai ide yang selalu ada, bahkan ide yang muncul dari seseorang tersebut tidak dapat di jelaskan karena orang yang kreatif selalu memperlihatkan hal-hal yang di anggap tidak biasa, kelancaran (*fluency*) dan keluwesan (*fleksibel*) merupakan ciri-ciri dari kemampuan seseorang dalam berfikir kreatif,

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti mengambil kelancaran (*fluency*) dan luwes (*fleksibel*) sebagai indikator dari peningkatan kreativitas.

### **2.1.1 Kelancaran (*Fluency*)**

Kelancaran tidak hanya berhubungan dengan jumlah jawaban, tapi juga kesesuaian jawaban dengan masalahnya menurut Ellis dan Hunt (dalam Purwanto, 2008), kelancaran adalah kemampuan menguraikan banyak alternatif pemecahan masalah sesuai dengan perangkat yang dipersyaratkan. Menurut Suharman (2011:8) keterampilan proses berfikir selalu melibatkan proses-proses berfikir dalam diri seseorang, aktivitas berfikir tersebut bersifat kompleks, karena melibatkan sejumlah kapasitas dan proses kognitif dari yang bersifat sederhana misalnya persepsi, ingatan, dan imajeri, sampai pada tingkay paling rumit misalnya konsep-konsep, penalaran, imajeniasi, pembuatan keputusan, dan pemecahan masalah

Kelancaran Menurut Dwi (dalam Rahayu, 2014), secara umum mengungkapkan bahwa kelancaran berfikir merupakan proses dimana seseorang

mampu menghasilkan banyak ide atau pemecahan masalah dalam waktu yang cepat. Adapun indikator kelancaran berfikir adalah sebagai berikut.

1. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan,
2. Memberikan banyak cara atau sasaran untuk melakukan berbagai hal,
3. Selalu memberikan lebih dari satu jawaban.

Menurut Guilford (dalam Suharman, 2001:68) kelancaran berfikir juga dapat disebut sebagai kemampuan menghasilkan gagasan banyak tentang suatu masalah di dalam waktu yang relative singkat, sedangkan menurut Abu Al-Hajjad (2010:81) kecakapan ini berarti kemampuan melahirkan banyak alternative, sinonim, ide, solusi, kecepatan, kemudahan dalam melahirkan sebuah karya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelancaran (*fluency*) adalah suatu keahlian dalam memikirkan, menciptakan, dan menghasilkan ide-ide dan solusi dalam melahirkan sebuah karya yang mampu membuat seseorang/ santri berfikir kreatif, mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

### **2.1.2 Luwes (*Fleksibel*)**

Menurut Guilford (dalam buku Suharman 2011:69) keterampilan berfikir luwes yaitu kemampuan untuk memandang atau mendekati masalah didalam berbagai perspektif yang berbeda-beda. Sedangkan menurut Abu Al-Hajjad (2010:83) bahwa fleksibel menuntut kecenderungan untuk merubah pemikiran seseorang berdasarkan perubahan sikap dan ketetapan, serta melihat banyak hal dari sejumlah sisi yang berbeda dan tidak terbatas pada satu sisi. Sedangkan menurut Good dan Brophy (dalam Purwanto, 2008), keluwesan dapat mengubah dengan mudah pendekatan pemecahan masalah yang digunakan, jika masalah atau kondisi baru membutuhkan pendekatan atau perspektif baru.

Keluwes adalah kemampuan yang berhubungan dengan kesiapan mengubah arah atau memodifikasi informasi. Keluwesan berhubungan dengan kemampuan mengubah dengan mudah pendektan pemecahan masalah yang



digunakan jika masalah atau kondisi baru membutuhkan pendekatan baru. Pendapat sama dikemukakan oleh Ellis dan Hunt (dalam Purwanto, 2008) yang menyatakan bahwa keluwesan adalah kemampuan mengubah pendekatan dalam pemecahan. Di samping itu, keluwesan memungkinkan seseorang melihat suatu masalah dari berbagai sudut tinjauan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan berfikir luwes (*fleksibel*), seorang anak diharapkan mampu menghasilkan suatu gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, sehingga dapat melihat suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda-beda dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara berfikir seseorang/santri sehingga santri akan semakin menjadi kreatif dalam menghasilkan gagasan atau ide.

### **2.3 Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri**

Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat (Munandar 2009:12). Ada dua cara dalam menggunakan istilah kreativitas, pertama, kreativitas yang mengacu pada jenis tertentu berpikir atau fungsi mental, jenis ini sering disebut berpikir divergen. Kedua, kreativitas dipandang sebagai pembuatan produk-produk yang dianggap kreatif sebagai karya seni, arsitektur, atau musik. Jadi kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sebuah karya di bidang tertentu untuk menghasilkan suatu produk-produk yang menarik dan dianggap sebagai nilai seni (Susanto, 2013:100).

Pendidikan Nonformal merupakan sebuah jalur pendidikan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, latihan, pengetahuan, maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan dalam kehidupan dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik

Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa:

1. Pendidikan Nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/ atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
2. Pendidikan Nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang belum terpenuhi di bidang pendidikan informal maupun pendidikan Nonformal. Dari beberapa satuan yang ada di pendidikan Nonformal berdasarkan Undang-undang Sisdiknas pasal 26 yaitu pelatihan merupakan salah satu dari satuan pendidikan Nonformal yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan.

Menurut Simamora (2006:237) pelatihan (*training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. Banyak program-program pelatihan yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan seseorang di berbagai bidang seperti pelatihan kaligrafi yaitu sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan seseorang dibidang tulis menulis bahasa arab.

Menurut Syaikh Syamsuddin Al-Afkani (dalam Sirojuddin, 2000:3) mengatakan bahwa kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf-huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisyanya, dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan bagaimana cara mengubahnya

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kaligrafi berhubungan dengan kreativitas santri, karena dengan dilaksanakannya program pelatihan kaligrafi para santri yang mengikuti pelatihan akan mengalami sebuah perubahan dari segi pengetahuan dan keterampilan, para santri yang mengikuti pelatihan kaligrafi mengetahui cara menulis bahasa arab yang baik dan benar sesuai dengan ejaan dalam penulisan bahasa arab, kaligrafi sangat mempengaruhi kreativitas karena kaligrafi merupakan karya seni dalam bentuk tulisan arab yang indah dan mempunyai unsur nilai seni didalamnya sehingga membutuhkan pemikiran yang kreatif.

#### 2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani: *hypo* “di bawah”; *thesis* “pendirian, pendapat yang dapat ditegakkan, kepastian”. Artinya, hipotesis memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenaran. Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2014:72-73).

Menurut Arikunto (2013:112-113) hipotesis penelitian ada dua macam yaitu hipotesis kerja (hipotesis alternative) dan hipotesis nol. Hipotesis kerja disingkat dengan  $H_a$  yang merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan hipotesis nol disingkat dengan  $H_0$  merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y.

Berdasarkan dari pemaparan-pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya yang terdapat pada latar belakang, rumusan masalah dan tinjauan pustaka menyatakan bahwa adanya kaitan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso. saat ini Pondok Pesantren tidak hanya mengajarkan tentang agama islam yang hanya berorientasi pada aspek kognitif (kemampuan), dan afektif (sikap) melainkan aspek



psikomotorik (keterampilan) santri juga diperhitungkan dalam pendidikan Pondok Pesantren yang bertujuan untuk mengasah kreativitas santri melalui program pelatihan kaligrafi tersebut. Kaligrafi sangat mempengaruhi kreativitas karena kaligrafi merupakan karya seni dalam bentuk tulisan arab yang indah dan mempunyai unsur nilai seni didalamnya sehingga membutuhkan pemikiran yang kreatif.

Sehingga dari adanya teori yang terdapat dalam kajian pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Kerja (Ha) : ada hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso.

## 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

penelitian terdahulu memiliki fungsi yaitu sebagai acuan dan landasan bagi peneliti dalam melakukan dan mengkaji sebuah penelitian. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul “Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso” yang digunakan sebagai landasan dan acuan dalam penelitian ini yaitu:

Sasaran telaah	Penelitian yang ditelaah		
	Yusuf Firdaus Hasibun	Muhammad Adib Ihsan	Mukhlas Khasani
<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh pendidikan dan latihan kaligrafi lembaga kaligrafi Al-Quran (Lemka) terhadap kemampuan menulis ayat-ayat Al-Quran (Studi kasus di pesantren lemka sukabumi)	Pelaksanaan System Pondok dan Pelatihan Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kemampuan Kecakapan Hidup ( <i>Life Skill</i> ) Bagi Santri di Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberejo Bojonegoro	Pemanfaatan bubur ketas untuk pembuatan kaligrafi sebagai upaya pembinaan kreativitas santri TPA Al-Luqmaniyyah di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbuharjo Yogyakarta
<b>Tahun Penelitian</b>	2009	2016	2013
<b>Hasil Temuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada pengaruh diklat kaligrafi Al-Quran secara signifikan terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif antara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan</li> </ul>

	<p>peningkatan minat santri untuk menulis ayat-ayat al-Quran, karena nilai <math>t</math> hitung <i>Person Product Moment</i> positif dan lebih besar dari tabel <math>r</math>, yaitu <math>0,437 &gt; 0,320</math>. Jadi <math>H_0</math> ditolak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Walaupun terdapat pengaruh yang signifikan, tetapi pengaruhnya sedang atau tidak terlalu kuat dalam meningkatkan minat santri. Hal ini dibuktikan karena nilai <math>r</math> positifnya pada level sedang diantara <math>0,400 - 0,599</math></li> </ul>	<p>pelaksanaan system pondok dan pelatihan seni kaligrafi dengan tingkat kecakapan hidup santri di Pondok Pesantren Attawir Talun Sumberejo, hal ini ditunjukkan dengan nilai <math>r</math> hitung lebih besar dari <math>r</math> tabel (<math>0,678 \geq 0,361</math>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan tabel pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi dapat dilihat bahwa pelaksanaan system dan pelatihan seni kaligrafi memiliki hubungan yang kuat dengan kecakapan hidup santri Attawir Talun Sumberejo Bojonegoro ditolak dan <math>H_a</math> diterima.</li> </ul>	<p>pratinclakan jumlah persentase tingkat kreativitas santri adalah <math>56,24\%</math>, pada siklus pertama nilai persentase meningkat menjadi <math>62,75\%</math> dan pada siklus kedua nilai persentasi meningkat menjadi <math>81,54\%</math>. Nilai persentase tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebanyak <math>6,51\%</math> pada nilai rata-rata karya siklus pertama dibandingkan nilai rata-rata pada karya pratinclakan dan <math>18,79\%</math> pada nilai rata-rata siklus kedua dibandingkan nilai rata-rata pada siklus pertama.</p>
<b>Persamaan</b>	Masing-masing peneliti melakukan penelitian terhadap pelatihan kaligrafi		
<b>Perbedaan</b>	Lebih mengfokuskan pada kemampuan menulis ayat-ayat Al-Quran	Lebih mengfokuskan pada peningkatan kemampuan kecakapan hidup ( <i>life skill</i> ) bagi santri	Lebih mengfokuskan pada kreativitas santri dengan memanfaatkan bubuk kertas untuk dijadikan bahan pembuatan kaligrafi.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Tehnik Penentuan Responden, 3.4 Defenisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Relibialitas, 3.9 Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud (2014:128) berpendapat bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu karena peneliti ingin mengetahui atau mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana hubungan antara variabel X (pelatihan kaligrafi) dan variabel Y (kreativitas santri).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Puposive Area* yang merupakan penentuan tempat penelitian berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu di dalam pengambilan sampel tempat penelitian. Beberapa pertimbangan itu adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:73). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tempat penelitian di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso. Adapun beberapa pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso yaitu:

1. Pondok Pesantren merupakan salah satu satuan dari Pendidikan Luar Sekolah yang mengadakan program pelatihan Kaligrafi;
2. Adanya permasalahan mengenai kegiatan program pelatihan kaligrafi dan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso;

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah 4 bulan di mulai pada bulan April 2017 sampai bulan Juli 2017 di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso. Dengan rincian waktu penelitian 2 bulan persiapan penelitian 1 bulan pelaksanaan penelitian, dan 1 bulan pengerjaan dan penjiilidan laporan.

### 3.3 Tehnik Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik populasi. Sugiyono (2011:80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Masyhud (2014:90) populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristik akan kita kaji atau teliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi, dan biasanya disimbulkan dengan X atau N (hurup capital/besar).

Dalam penelitian ini, populasinya adalah para peserta pelatihan kaligrafi sebagai responden yang berjumlah 20 orang.

### 3.4 Defenisi Operasional

Menurut Masyhud (2014:55) defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau di obseravsi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk

melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka diuji kembali oleh orang lain.

#### 3.4.1 Pelatihan Kaligrafi

Pelatihan kaligrafi adalah cara serta bimbingan dan latihan seorang guru atau ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren yang dilakukan secara terencana dalam rangka mengembangkan bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang ada pada santri, dengan pelatihan kaligrafi diharapkan santri mampu menulis huruf Al-Quran, yang bentuk tulisanya berbahasa arab dengan benar dan indah, melalui pelatihan kaligrafi dengan menggunakan perangkat kaligrafi dan bahan tertentu. Agar sebuah pelatihan bisa berjalan secara lancar serta maksimal, maka perlu memperhatikan keruntutan proses pelatihan yang meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses pelatihan.

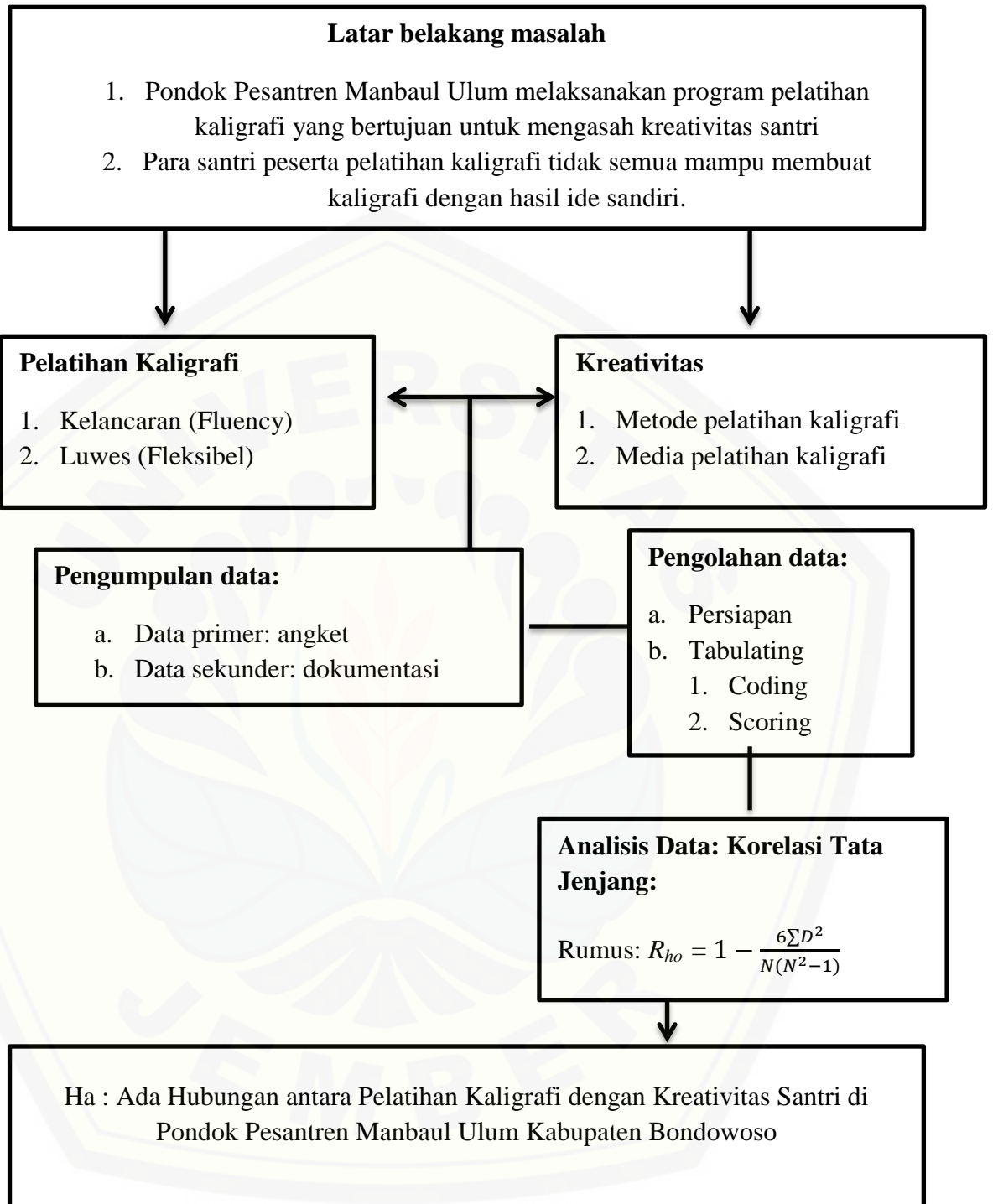
#### 3.4.2 Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang yang mampu berfikir kreatif serta mempunyai ide yang selalu ada, bahkan ide baru yang muncul dari seseorang tersebut tidak dapat di jelaskan karena orang yang kreatif selalu memperlihatkan hal-hal yang di anggap tidak biasa, kelancaran (*fluency*) dan keluwesan (*fleksibel*) merupakan sifat yang mejadi ciri-ciri dari kemampuan seseorang dalam berfikir kreatif.

### 3.5 Rancangan Penelitian

Menurut Masyhud (2014:331) desain penelitian berisikan uraian tentang langkah-langkah yang akan diyempuh peneliti ketika akan melaksanakan sebuah penelitian di lapangan, disertai dengan komponen yang akan peneliti dapatkan. Berikut rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian.





**Keterangan:**

↓ : Menghasilkan

| : Tahap-tahap

↔ : adanya hubungan



### 3.6 Data dan Sumber Data

#### 3.6.1 Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sedangkan sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian (Universitas Jember, 2016:23). Sedangkan Arikunto (2010:172), ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diamati, dikumpulkan oleh peneliti penyebaran angket kepada responden yaitu peserta pelatihan kaligrafi.
- b. Data sekunder adalah data tambahan sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa sumber tertulis, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai data primer dengan sumber data yang diperoleh dari 20 peserta pelatihan kaligrafi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso.

#### 3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sedangkan menurut Jember University Press (2016:23), sumber data berasal dari organisasi, masyarakat, sistem hewan, tumbuhan, bahan, alat, dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu para santri yang mengikuti pelatihan kaligrafi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso dengan jumlah peserta 20 orang.

### 3.7 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono,2011:62). Sedangkan menurut Arikunto, pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, oleh karena itu tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

### 3.7.1 Angket

Menurut Masyhud (2014:218) mengatakan bahwa angket merupakan instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Sanjaya (2013:255) angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

Angket dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Sedangkan yang dimaksud dengan angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang, melingkari, atau memberi tanda check pada jawaban yang telah disediakan (masyhud, 2014:219).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup (angket berstruktur), dengan alasan untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan atau diberikan oleh peneliti dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti serta alasan lain peneliti dengan memberikan atau menyebarkan secara langsung angket tersebut kepada responden yaitu untuk mempercepat dan mempermudah dalam pengelolaan hasilnya (pengskoran, tabulasi dan analisis data mudah dilakukan), memudahkan peneliti untuk menyintaksis hasil sejak pembuatan angket serta angket tepat pada sasaran. Teknik ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso.

### 2.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Cara lain untuk memperoleh data dari responden yang menggunakan teknik dokumentasi. Ada teknik ini dimungkinkan memperoleh informasi dari

bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Sedangkan menurut Masyhud (2014:227) panduan dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Agar penggalan data yang bersumber dari dokumen tersebut terarah dan dapat mencapai sasaran secara tepat, maka sebelum dilakukan pengumpulan data perlu dilakukan penyusunan instrumen pengumpulan data secara cermat terlebih dahulu.

Adapun data yang ingin diperoleh dalam proses dokumentasi oleh peneliti diantaranya:

- a. Profil lembaga Pesantren Manbaul Ulum;
- b. Data peserta pelatihan kaligrafi;
- c. Foto pelaksanaan kegiatan pelatihan kaligrafi.

### 3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrument, sebelum instrument diberikan kepada responden maka terlebih dahulu menguji validitas instrument (Arikunto, 2006:168).

Untuk menguji kevalidan instrument pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$R_{ho}$  = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Setelah harga  $R_{ho}$  atau  $r_{hitung}$ , maka untuk menentukan valid atau tidaknya, digunakan taraf signifikan 0.648 atau taraf kepercayaan 95% dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95%
- b) Tida valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95%

Pengelolaan data atau analisis tersebut diberikan pada subjek penelitian 10 peserta pelatihan, dengan r kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%.

Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{kritik}$ , artinya Terdapat Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso.
- b. Dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{kritik}$ , artinya jika tidak valid, Tidak Ada Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan manual validitas tiap butir pernyataan dengan faktor.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji validitas Manual

No Butir	Korelasi dengan Faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,851	0,648	Valid
2	0,793	0,648	Valid
3	0,854	0,648	Valid
4	0,809	0,648	Valid
5	0,987	0,648	Valid
6	0,912	0,648	Valid
7	0,9987	0,648	Valid
8	0,806	0,648	Valid
9	0,951	0,648	Valid
10	0,784	0,648	Valid
11	0,839	0,648	Valid
12	0,678	0,648	Valid
13	0,678	0,648	Valid
14	0,987	0,648	Valid

15	0,806	0,648	Valid
16	0,987	0,648	Valid
17	0,912	0,648	Valid

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen dari 17 pernyataan yang disediakan oleh peneliti kepada 10 responden, dinyatakan semua butir pernyataan valid, maka 17 butir pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel. 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS seri 24

No Butir	Korelasi dengan Faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,831	0,648	Valid
2	0,767	0,648	Valid
3	0,906	0,648	Valid
4	0,782	0,648	Valid
5	0,951	0,648	Valid
6	0,899	0,648	Valid
7	0,951	0,648	Valid
8	0,715	0,648	Valid
9	0,721	0,648	Valid
10	0,896	0,648	Valid
11	0,896	0,648	Valid
12	0,797	0,648	Valid
13	0,797	0,648	Valid
14	0,951	0,648	Valid
15	0,715	0,648	Valid
16	0,764	0,648	Valid
17	0,899	0,648	Valid

Setelah melakukan perhitungan melalui bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) seri 24 pada setiap butir pernyataan instrumen, dari 17



pernyataan keseluruhannya dinyatakan valid, jadi 17 butir pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Arikunto, 2006:154). Sedangkan menurut Masyhud (2014:231) instrumen dikatakan memenuhi syarat reabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua yaitu ganjil genap dari Spearman Brown (*Split Half*) menggunakan rumus *tata jenjang* sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$R_{ho}$  = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

*Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$  = hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Manual

No	Responden	jmlh ganjil(x)	jmlh genap(y)	rank x	rank y	D	d <sup>2</sup>
1	Nur Hendri	41	37	7	6.5	0.5	0.25
2	Jumiati	41	38	7	3	4	16
3	Samiruddin	41	36	7	8	-1	1
4	M. Mahrus Ali	43	38	2	3	-1	1
5	Hasanah	42	38	4.5	3	1.5	2.25



6	Masitoh	37	34	9.5	9	0.5	0.25
7	Nur Hayati	43	38	2	3	-1	4
8	Dina Lutfilah	42	37	4.5	6.5	-2	4
9	Khoiriah	37	33	9.5	9	-0.5	0.25
10	Rofiud Darojah	43	38	2	3	-1	1
Jumlah							27

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Dari perhitungan di atas, data diolah dengan menggunakan rumus tata jenjang dahulu untuk mengetahui koefisien korelasinya. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan korelasi tata jenjang

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(27)}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{162}{990} \\
 &= 1 - 0,163 \\
 &= 0,836
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,836}{1 + 0,836} \\
 &= \frac{1,672}{1,836} \\
 &= 0,910
 \end{aligned}$$

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS seri 24

**Reabilitas Statistik**

Koefisien Reabilitas	Jumlah Butir Pernyataan
<b>0,831</b>	<b>17</b>

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan menggunakan rumus *spearman brown* adalah  $r_{11} = 0,910$ , hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi dan setelah melakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) seri 24, hasil perhitungan yang diperoleh adalah 0,831. Hasil tersebut masuk dalam kategori reliabilitas cukup menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Realibilitas Cukup
0,85 – 0,89	Realibilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Realibilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

### 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.9.1 Pengolahan Data

Hasil yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah meneliti kembali catatan-catatan dari hasil pengumpulan data, apakah data yang diperoleh sudah cukup baik dan telah memenuhi persyaratan untuk diproses atau diolah pada tahap selanjutnya atau belum sebab data yang diperoleh peneliti pada awalnya masih berupa data mentah. Menurut Arikunto (2006:235) sebelum melakukan analisis data, peneliti harus melakukan pengolahan data yaitu.

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan kelengkapan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, persiapan ini di maksud untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis (Arikunto, 2006:236). Kegiatan dalam langkah persiapan ini diantaranya:

1. Kelengkapan identitas pengisi
2. Mengecek kelengkapan data, artinya (memeriksa isi instrumen pengumpulan data apakah pertanyaan dijawab dengan lengkap)
3. Mengecek macam isian data.

b. Tabulating

Langkah tabulasi merupakan langkah kedua dalam memproses data setelah langkah persiapan selesai. Menurut Siregar (2013:88) tabulasi adalah proses penentuan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Langkah tabulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Coding

Coding adalah memberikan tanda/symbol/kode tertentu jawaban para responden berdasarkan macamnya bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kelompok/kategori yang sama. Symbol/tanda tersebut pada umumnya berbentuk angka atau huruf

2. Scoring

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih responden dalam angket penelitian. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Menurut Masyhud (2014:225) cara penyusunan jawaban menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi jawaban mulai sangat positif (5) sampai sangat negatif (1). Cara penyusunan skala penilaian banyak sekali macamnya. Berikut ini contoh skala penilaian untuk jawaban terhadap sebuah pertanyaan pada angket yang digunakan untuk menggali data, yaitu:

- a. Responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) maka diberi skor 5,
- b. Responden memilih jawaban Setuju (S) maka diberi skor 4,

- c. Responden memilih jawaban Ragu-ragu (R) maka diberi skor 3,
- d. Responden memilih jawaban Tidak Setuju (S) maka diberi skor 2,
- e. Responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi skor 1.

### 3.9.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:147) kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data-data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis korelasi *tata jenjang*.

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$R_{ho}$  = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Setelah harga r diperoleh, maka untuk menentukan uji hipotesis, kriteria yang digunakan N=10 dan harga r sebesar 0,648 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%, artinya:

- a.  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{kritik}$  artinya terdapat Hubungan antara Pelatihan Kaligrafi dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum.
- b.  $H_o$  jika  $r_{hitung} > r_{kritik}$  artinya tidak ada Hubungan antara Pelatihan Kaligrafi dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum.



## BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan, 5.2 Saran

### 4.4 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso. Hal tersebut diperoleh dari perhitungan data menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 24 menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,934, jika dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,934 > 0,450$ ). Jika dipresentasikan hubungan antara kedua variabel yaitu 87,23% sedangkan sisanya 12,77% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian,  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa pelatihan kaligrafi memberikan kontribusi terhadap kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Jember.

### 4.5 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengelola/pengasuh Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Disarankan kepada pengelola/pengasuh Pondok Pesantren Manbaul Ulum, agar lebih meningkatkan lagi sumber daya manusia (kualitas pelatih), dan selalu berinovasi dalam menggunakan metode dan media dalam program pelatihan kaligrafi agar peserta pelatihan kaligrafi kemampuannya terlatih dan terasah.

#### 2. Pelatih Pelatihan Kaligrafi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Bondowoso.

Disarankan kepada pelatih program pelatihan kaligrafi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Bondowoso, agar lebih memperhatikan peserta pelatihan pada saat proses pelatihan, pelatih harus bisa lebih akrab, sabar dan teliti. Sehingga peserta pelatihan merasa senang dan nyaman pada saat proses pelatihan.

#### 3. Peneliti Lain

Disarankan untuk peneliti lain agar dapat meneliti lebih lanjut terkait program pelatihan kaligrafi terhadap kecakapan hidup (*life skills*).



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Shaleh. 2006 *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen. Pendidikan Nasional.
- Abdulah, Ishak, 2008. *Metodologi Pembelajaran pada Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: Cipta Intelektual.
- Abu al-Hajjaj, Yusuf. 2010. *Kreatif atau Mati*. Surakarta: al-Jadid.
- Ahmad, Susanto.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akbar, Ali. 1995. *Kaedah Menulis dan Karya-karya Master Kaligrafi Islam*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Akbar, Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Akhmad, Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Alex S, Nitisemito. 2004. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aminuddin, Rasyad. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., dan Jabar, C.S.A. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cakka, Arya. 2016. *Pengertian dan jenis metode*. <http://www.gudangteori.xyz/2016/01/pengertian-dan-jenis-metode.html> [Diakses pada 4 November 2016]
- Conny, R. Semiawati .2009. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menenga*. Jakarta: Gramedia.
- Didin, Sirojuddin AR. 2000. *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2005. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djudju, Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press.
- Euis Kurniati dan Yeni Rachmawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadlillah, M. dan Khorida, L. M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Depok: Ar- Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika. Ikka. 2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Munandar, 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Nesanovitasari. 2013. *Media Pembelajaran*.  
<http://nesanovitasari.blogspot.co.id/2013/02/media-pembelajaran.html>  
[Diakses pada 4 November 2016].
- Notoadmojo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Saleh, Abdul Rahman. 2006. *Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat*. Bogor, Cibinong.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra, Pendekatan, Teori, Metode Teknik, Dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada.
- Sanjaya. Anita. 2013. *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa materi gaya*. Tidak Diterbitkan Skripsi. Bandung: Program Studi Pendidikan Guru Dasar. FIP.UPI.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soeparno. 2008. *Media Pengajaran Bahasa*. Jogjakarta: Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman, 2011. *Kreativitas Teori dan Pengembangan*. Surabaya: Laros.
- Suprijanto, H.Ir.Dr. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. PT.Bumi Aksara.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Bambang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.

Zein, Ahmad. 2010. *Dasar-dasar Pelatihan*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



## LAMPIRAN A

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
HUBUNGAN ANTARA PELATIHAN KALIGRAFI DENGAN KREATIVITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM KABUPATEN BONDOWOSO	Adakah hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso?	1. Pelatihan Kaligrafi 2. Kreativitas	a. Metode b. Media  a. Kelancaran (Fluency) b. Keluwesan (Flexibility)	1. Data Primer: a. peserta pelatihan  2. Data Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Penentuan daerah penelitian melalui <i>Purposive Area</i> (Pondok Pesantren Manbaul Ulum). 3. Penentuan Responden menggunakan Tehnik Populasi 4. Tehnik pengambilan data: a. Angket b. Dokumentasi  Tehnik analisis data: menggunakan Korelasi Tata Jenjang. $rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Ada hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso.

## Lampiran B

## INSTRUMEN PENELITIAN

## I. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum	Dokumentasi
2.	Data peserta pelatihan kaligrafi	Dokumentasi
3.	Foto kegiatan peserta pelatihan saat penulisan kaligrafi/khat	Dokumentasi

## II. Kisi-kisi Angket

Pelatihan Kaligrafi		Nomer Angket	Sumber Angket
Indikator	Data yang diraih		
1. Metode	Menerima dengan baik materi penulisan kaligrafi yang disampaikan oleh pelatih	1	Responden
	Pesan dan peragaan yang di sampaikan oleh pelatih	2	Responden
	Melakukan <i>feedback</i> saat tidak memahami apa yang disampaikan oleh pelatih	3	Responden
	Metode mengajar sesuai keinginan dan kebutuhan	4	Responden
2. Media	Kumpulan kaligrafi sebagai pedoman	5	Responden
	Alat-alat pelatihan kaligrafi	6	Responden
	Pemilihan alat-alat pembuatan kaligrafi	7	Responden
	Alat-alat sesuai kebutuhan pelatihan kaligrafi	8	Responden
<b>Kreativitas</b>			
Indikator	Data yang diraih	Nomer	Sumber



		Angket	Angket
<b>1. Kelancaran</b> <i>(fluency)</i>	Konsep-konsep pembuatan kaligrafi	9	Responden
	Membuat kaligrafi sesuai contoh yang diberikan oleh pelatih	10	Responden
	Menjelaskan ide-ide terkait pelatihan kaligrafi	11	Responden
	Mengajukan pertanyaan yang tidak mengerti	12	Responden
	Kemampuan memberikan solusi dalam melahirkan sebuah karya.	13	Responden
<b>2. Keluwesan</b> <i>(fleksibility)</i>	Menghasilkan gagasan atau ide dalam pembuatan kaligrafi	14	Responden
	Menghargai ide-ide peserta pelatihan	15	Responden
	Mampu memecahkan masalah	16	Responden
	Mampu membuat kaligrafi secara baik	17	Responden

## Lampiran C

### ANGKET PENELITIAN

#### 1. Pengantar

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jejang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi dengan Kreativitas Santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso” dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Nur Diyah Hayu Yuliani

NIM : 130210201016

Peneliti memohon dengan hormat atas kesediaan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan/angket yang telah saya sediakan dengan keadaan yang sejujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk bahan informasi dalam penelitian yang tengah diadakan.

Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara. Atas bantuan dan kerja samanya peneliti mengucapkan terima kasih.

#### 2. Petunjuk pengisian jawaban

- a. Tuliskan identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberikan jawaban
- c. Tuliskan pendapat anda pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Ragu-ragu (R)

Skor 2 : Tidak Setuju (ST)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

### 3. Identitas Responden

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

### 4. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
<b>1. PELATIHAN KALIGRAFI</b>						
<b>A. METODE</b>						
1.	Peserta pelatihan kaligrafi dapat menerima dengan baik materi penulisan kaligrafi yang disampaikan oleh pelatih					
2.	Peserta mampu memahami pesan dan peragaan yang di sampaikan oleh pelatih					
3.	Peserta dapat melakukan <i>feedback</i> saat tidak memahami apa yang disampaikan oleh pelatih					
4.	Metode yang diterapkan oleh pelatih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peserta pelatihan					
<b>B. MEDIA</b>						
1.	Kumpulan kaligrafi di jadikan bahan pedoman pembuatan kaligrafi					
2.	Alat-alat yang tersedia dapat melancarkan proses pelatihan kaligrafi dengan maksimal					

3.	Pemilihan alat-alat pembuatan kaligrafi memberikan pengaruh terhadap hasil kaligrafi					
4.	Alat-alat yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam proses pelatihan kaligrafi					
<b>2. KREATIVITAS</b>						
<b>A. KELANCARAN (<i>FLUENCY</i>)</b>						
1.	Peserta pelatihan memahami konsep-konsep pembuatan kaligrafi					
2.	Peserta pelatihan mampu membuat kaligrafi sesuai dengan contoh yang diberikan oleh pelatih					
3.	Peserta pelatihan dapat menjelaskan ide-ide terkait pelatihan kaligrafi					
4.	Peserta mengajukan pertanyaan mengenai hal yang tidak di mengerti kepada pelatih setelah pelatih mempersilahkan untuk bertanya					
5.	Peserta pelatihan mampu memberikan solusi dalam melahirkan sebuah karya.					
<b>B. KELUWESAN (<i>FLEKSIBILITY</i>)</b>						
1.	Peserta pelatihan mampu menghasilkan gagasan atau ide dalam pembuatan kaligrafi					
2.	Peserta pelatihan kaligrafi mampu menerima masukan ide-ide dari peserta pelatihan.					
3.	Peserta pelatihan mampu memecahkan masalah saat mengalami kesulitan dalam					

	pembuatan kaligrafi dengan pemikiran sendiri					
4.	Peserta pelatihan mampu membuat kaligrafi secara baik					

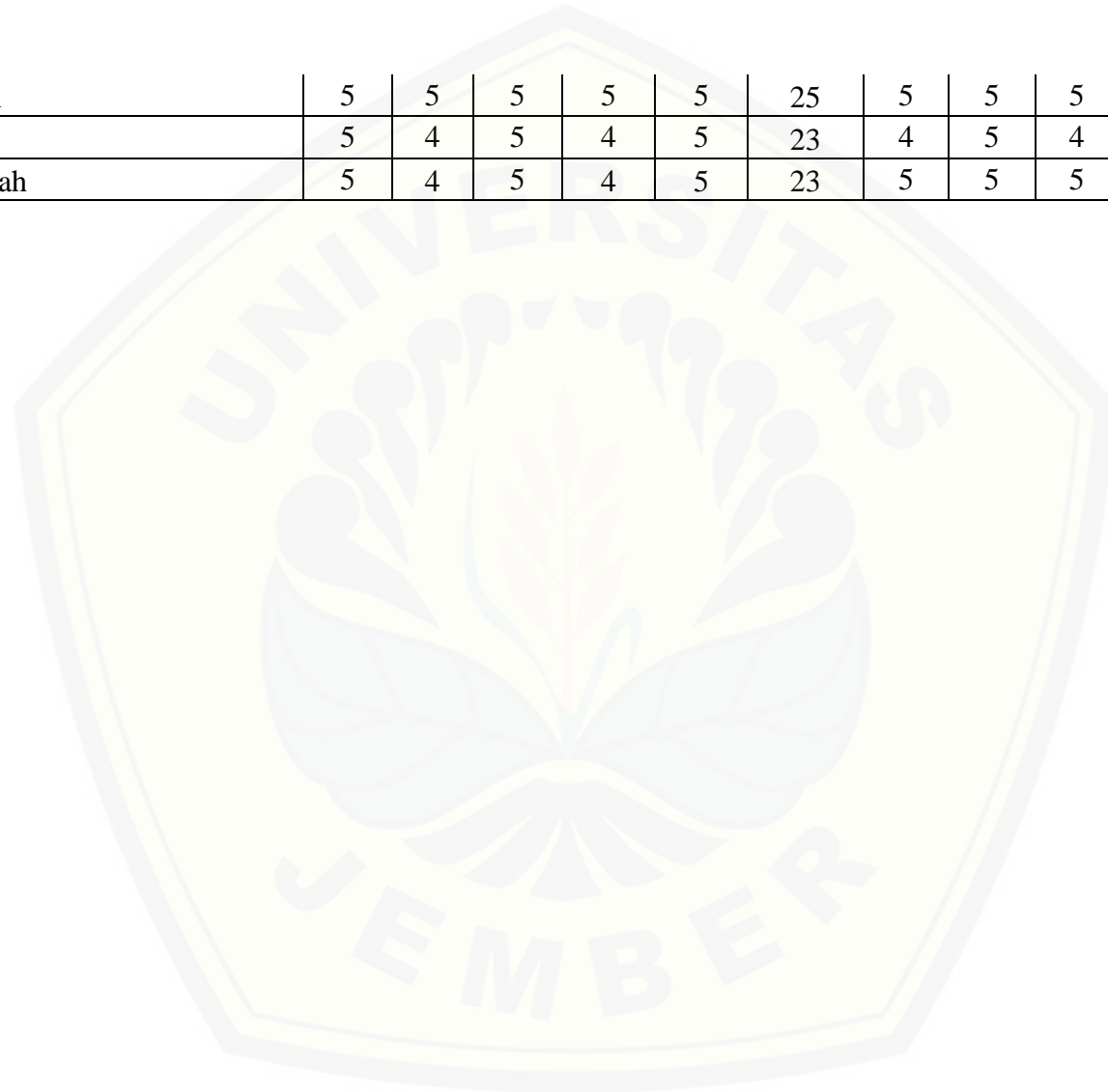




LAMPIRAN D Tabel Skor Butir Instrumen Peneliti

Variabel X (pelatihan kaligrafi)													
No	Responden	Metode				f1	Media				f2	Jumlah	
		1	2	3	4		5	6	7	8			
1	Nur Hendri	5	4	5	5	23	5	5	5	5	20	43	
2	Jumiati	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45	
3	Samiruddin	5	5	5	5	25	4	5	4	5	18	43	
4	M. Mahrus Ali	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45	
5	Hasanah	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45	
6	Masitoh	4	5	4	4	22	4	4	4	4	16	38	
7	Nur Hayati	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45	
8	Dina Lutfilah	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45	
9	Khoiriah	5	4	5	5	23	4	4	4	5	17	40	
10	Rofiud Darojah	5	4	5	5	23	5	5	5	5	20	43	
Variabel Y (kreativitas)													
No	Responden	Kelancaran					f3	Keluwesasan				f4	Jumlah
		9	10	11	12	13		14	15	16	17		
1	Nur Hendri	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	20	43
2	Jumiati	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45
3	Samirudin	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	18	43
4	M. Mahrus Ali	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45
5	Hasanah	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45
6	Masitoh	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	16	38
7	Nur Hayati	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45

8	Dina Lutfilah	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	45
9	khoiriah	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	17	40
10	Rofiud Darojah	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	20	43



## Lampiran E

## PERHITUNGAN UJI VALIDITAS MANUAL

## 1. Butir Soal 1

## Butir soal 1 dengan faktor 1

No	Responden	Butir 1 dg faktor 1					
		b1	f1	Rankx	rank y	D	DXD
1	Nur Hendri	5	23	5	8	-3	9
2	Jumiati	5	25	5	3.5	1.5	2.25
3	Samirudin	5	25	5	3.5	1.5	2.25
4	M. Mahrus Ali	5	25	5	3.5	1.5	2.25
5	Hasanah	5	25	5	3.5	1.5	2.25
6	Masitoh	4	22	10	10	0	0
7	Nur Hayati	5	25	5	3.5	1.5	2.25
8	Dina Lutfilah	5	25	5	3.5	1.5	2.25
9	khoiriah	5	23	5	8	-3	9
10	Rofiud Darojah	5	23	5	8	-3	9
							40.5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6x(40,5)}{10(10^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{40,5}{990}$$

$$= 1 - 0,245$$

$$= 0,755$$

**Lampiran F**

Hasil Hitung Uji Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) seri 24

		Correlations				
		1	2	3	4	f1
1	Pearson Correlation	1	.655*	.655*	.408	.831**
	Sig. (2-tailed)		.040	.040	.242	.003
	N	10	10	10	10	10
2	Pearson Correlation	.655*	1	.524	.356	.767**
	Sig. (2-tailed)	.040		.120	.312	.010
	N	10	10	10	10	10
3	Pearson Correlation	.655*	.524	1	.802**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.040	.120		.005	.000
	N	10	10	10	10	10
4	Pearson Correlation	.408	.356	.802**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.242	.312	.005		.007
	N	10	10	10	10	10
f1	Pearson Correlation	.831**	.767**	.906**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.000	.007	
	N	10	10	10	10	10

**Butir 5-8 dengan faktor 2**

		Correlations				
		5	6	7	8	f2
5	Pearson Correlation	1	.764*	1.000**	.509	.951**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.133	.000
	N	10	10	10	10	10
6	Pearson Correlation	.764*	1	.764*	.667*	.899**
	Sig. (2-tailed)	.010		.010	.035	.000

	N	10	10	10	10	10
7	Pearson Correlation	1.000**	.764*	1	.509	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.133	.000
	N	10	10	10	10	10
8	Pearson Correlation	.509	.667*	.509	1	.715*
	Sig. (2-tailed)	.133	.035	.133		.020
	N	10	10	10	10	10
f2	Pearson Correlation	.951**	.899**	.951**	.715*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	
	N	10	10	10	10	10

**Butir 9-13 dengan faktor 3**

		Correlations					
		9	10	11	12	13	f3
9	Pearson Correlation	1	.452	.452	.302	.302	.721*
	Sig. (2-tailed)		.189	.189	.397	.397	.019
	N	10	10	10	10	10	10
10	Pearson Correlation	.452	1	1.000**	.667*	.667*	.896**
	Sig. (2-tailed)	.189		.000	.035	.035	.000
	N	10	10	10	10	10	10
11	Pearson Correlation	.452	1.000**	1	.667*	.667*	.896**
	Sig. (2-tailed)	.189	.000		.035	.035	.000
	N	10	10	10	10	10	10
12	Pearson Correlation	.302	.667*	.667*	1	1.000**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.397	.035	.035		.000	.006
	N	10	10	10	10	10	10
13	Pearson Correlation	.302	.667*	.667*	1.000**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.397	.035	.035	.000		.006
	N	10	10	10	10	10	10



f3	Pearson Correlation	.721*	.896**	.896**	.797**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.006	.006	
	N	10	10	10	10	10	10

#### Butir 14-17 dengan faktor 4

		Correlations				
		14	15	16	17	f4
14	Pearson Correlation	1	.509	1.000**	.764*	.951**
	Sig. (2-tailed)		.133	.000	.010	.000
	N	10	10	10	10	10
15	Pearson Correlation	.509	1	.509	.667*	.715*
	Sig. (2-tailed)	.133		.133	.035	.020
	N	10	10	10	10	10
16	Pearson Correlation	1.000**	.509	1	.764*	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.133		.010	.000
	N	10	10	10	10	10
17	Pearson Correlation	.764*	.667*	.764*	1	.899**
	Sig. (2-tailed)	.010	.035	.010		.000
	N	10	10	10	10	10
f4	Pearson Correlation	.951**	.715*	.951**	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10

## LAMPIRAN G Tabel Uji Reliabelitas

Tabel Data Mentah Uji Relabilitas Tes Belah Dua (Ganjil-Genap)

Responden	Skor Butir Ganjil									Jumlah	Skor Butir Genap									Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17		2	4	6	8	10	12	14	16	18	
Nur Hendri	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
Jumiati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Samiruddin	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
M. Mahrus Ali	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Hasanah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Masitoh	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
Nur Hayati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Dina Lutfilah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Khoiriah	5	5	4	4	5	4	4	4	4	39	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
Rofiud Darojah	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
	50	52	52	55	58	58	60	62	64	430	49	53	53	55	59	61	63	65	66	434

**Lampiran H****Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Responden	jumlah ganjil(x)	jumlah genap(y)	rank x	rank y	D	D <sup>2</sup>
1	Nur Hendri	41	37	7	6.5	0.5	0.25
2	Jumiati	41	38	7	3	4	16
3	Samiruddin	41	36	7	8	-1	1
4	M. Mahrus Ali	43	38	2	3	-1	1
5	Hasanah	42	38	4.5	3	1.5	2.25
6	Masitoh	37	34	9.5	9	0.5	0.25
7	Nur Hayati	43	38	2	3	-1	4
8	Dina Lutfilah	42	37	4.5	6.5	-2	4
9	Khoiriah	37	33	9.5	9	-0.5	0.25
10	Rofiud Darojah	43	38	2	3	-1	1
Jumlah							27

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(27)}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{162}{990} \\
 &= 1 - 0,163 \\
 &= 0,836
 \end{aligned}$$

**Rumus Spearman Brown**

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,836}{1 + 0,836} \\
 &= \frac{1,672}{1,836} \\
 &= 0,910
 \end{aligned}$$

**Lampiran I**

Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS Seri 24

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	17

## Lampiran J

## Data Mentah Penelitian Variabel X Pelatihan Kaligrafi

Tabel skor butir variabel X (pelatihan kaligrafi)												
No	Subyek Penelitian	Metode				X1	Media				X2	X
		1	2	3	4		1	2	3	4		
1	Ghaniah	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	33
2	Makrifatul Jannah	4	3	5	4	16	4	4	4	4	16	32
3	Rifqohul Jannah	4	3	5	4	16	4	4	3	4	15	31
4	Syafiyatul Wahdaniah	4	5	3	5	17	5	3	5	4	17	34
5	Danil Rifatul Maula	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17	35
6	Susi Susanti	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18	36
7	Karimatul Jannah	3	5	4	5	17	5	5	3	4	17	34
8	Lailin Nafisah	5	3	4	3	15	4	4	3	4	15	30
9	Irhamni Maulana	4	4	3	4	15	4	5	5	4	18	33
10	Faris Rohman	4	3	5	5	17	5	4	5	5	19	36
11	Izzul Islam	5	4	3	4	16	5	4	3	5	17	33
12	Fuad Ali Hasan	5	4	3	4	16	4	4	5	5	18	34
13	Arif Supprapto	5	5	4	5	19	5	5	4	4	18	37
14	Masitoh	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18	36
15	Attaur Rohman	3	3	5	5	16	5	4	4	4	17	33
16	Muhamad Robby	5	3	5	5	18	5	5	4	5	19	37
17	Muhamad Ilham	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	36
18	Fil Hafidi	5	5	3	4	17	4	4	4	5	17	34
19	Muhamad Sofyan	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18	36



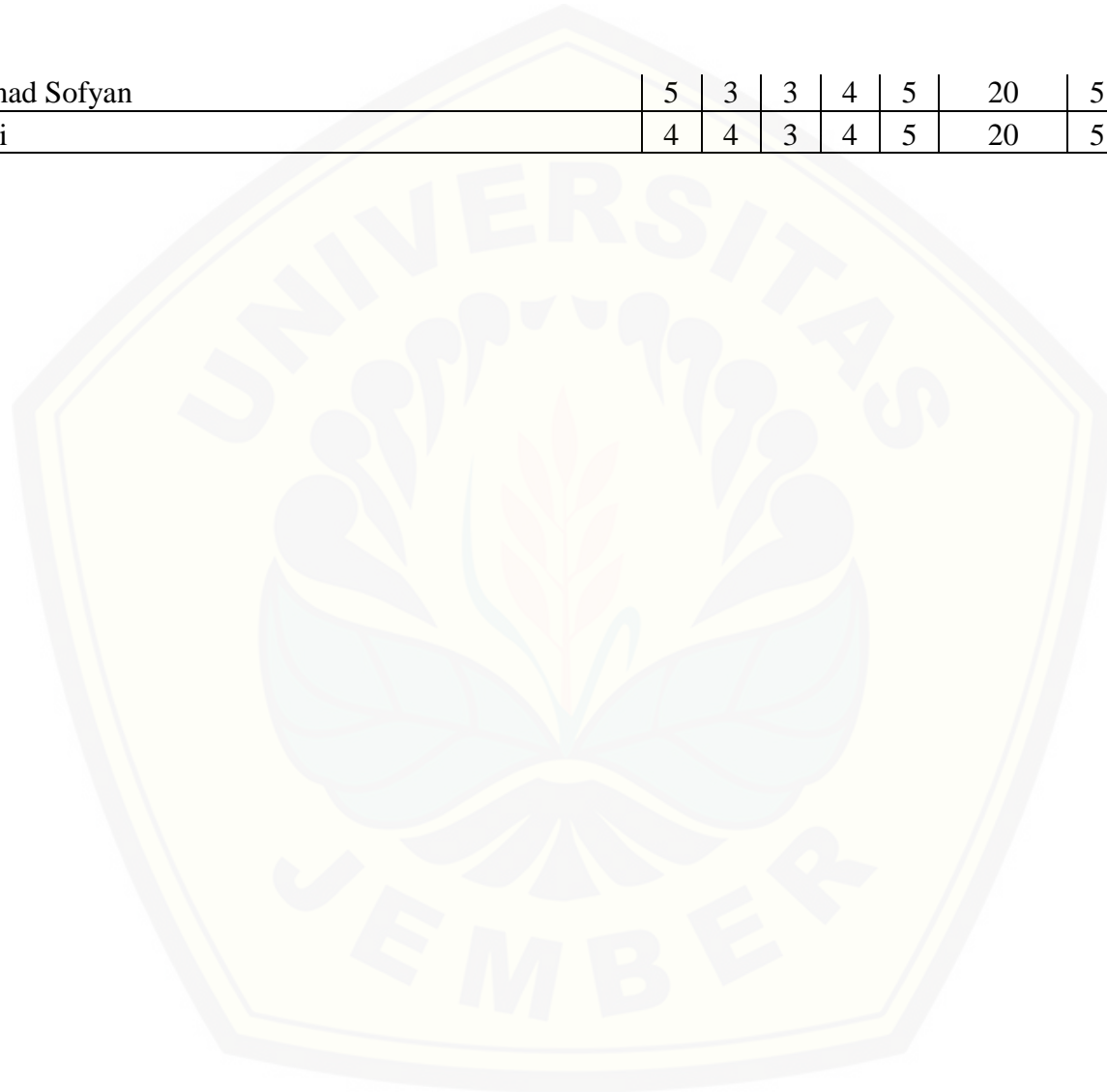
20	Ilhamdi	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19	37
----	---------	---	---	---	---	----	---	---	---	---	----	----

### Lampiran K

#### Data Mentah Penelitian Variabel Y Kreativitas

Tabel skor butir variabel Y (kreativitas)													
No	Subyek Penelitian	Kelancaran					Y1	Keluwesannya				Y2	Y
		1	2	3	4	5		1	2	3	4		
1	Ghaniah	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	16	34
2	Makrifatul Jannah	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	15	30
3	Rifqohul Jannah	4	3	3	4	4	18	3	4	3	3	13	31
4	Syafiyatul Wahdaniah	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	16	34
5	Danil Rifatul Maula	4	4	3	4	4	19	3	4	4	5	16	35
6	Susi Susanti	4	3	4	4	4	19	3	3	4	5	20	39
7	Karimatul Jannah	4	3	3	4	4	18	4	5	4	4	17	35
8	Lailin Nafisah	3	3	3	3	3	15	4	5	4	4	15	30
9	Irhamni Maulana	5	3	3	3	4	18	5	4	5	5	16	34
10	Faris Rohman	4	3	4	3	4	18	4	3	5	5	17	35
11	Izzul Islam	4	4	3	3	4	18	5	3	4	4	16	34
12	Fuad Ali Hasan	4	3	4	4	4	19	3	4	4	5	16	35
13	Arif Suprpto	4	4	3	3	5	19	3	5	5	5	18	37
14	Masitoh	3	4	4	3	4	18	4	3	5	4	18	36
15	Attaur Rohman	3	4	4	3	4	18	4	4	4	5	16	34
16	Muhamad Robby	4	4	4	3	4	20	3	4	3	5	17	37
17	Muhamad Ilham	4	3	4	3	5	20	4	3	5	5	17	37
18	Fil Hafidi	4	4	3	5	4	18	5	3	4	5	16	34

19	Muhamad Sofyan	5	3	3	4	5	20	5	3	4	4	16	36
20	Ilhamdi	4	4	3	4	5	20	5	4	4	4	17	37



## Lampiran L

## Hasil Penelitian Perhitungan Manual

## 1) Korelasi Variabel X dengan Y

No	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
1	33	34	15.5	14.5	1	1
2	32	30	18	19.5	-1.5	2.25
3	31	31	19	18	1	1
4	34	34	11.5	14.5	-3	9
5	35	35	9	9.5	-0.5	0.25
6	36	39	6	1	5	25
7	34	35	11.5	9.5	2	4
8	30	30	20	19.5	0.5	0.25
9	33	34	15.5	14.5	1	1
10	36	35	6	9.5	-3.5	12.25
11	33	34	15.5	14.5	1	1
12	34	35	11.5	9.5	2	4
13	37	37	2	3.5	-1.5	2.25
14	36	36	6	6.5	-0.5	0.25
15	33	34	15.5	14.5	1	1
16	37	37	2	3.5	-1.5	2.25
17	36	37	6	3.5	2.5	6.25
18	34	34	11.5	14.5	-3	9
19	36	36	6	6.5	-0.5	0.25
20	37	37	2	3.5	-1.5	2.25
						84.5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 84.5}{20(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{507}{7980} \\
 &= 1 - 0,063 \\
 &= 0,934
 \end{aligned}$$

2) Korelasi  $X_1$  dengan  $Y_1$ 

No	X1	Y1	Rank X	Rank Y	D	D2
1	16	18	15.5	13.5	2	4
2	16	15	15.5	19.5	-4	16
3	16	18	15.5	13.5	2	4
4	17	18	10.5	13.5	-3	9
5	18	19	5	6.5	-1.5	2.25
6	18	19	5	6.5	-1.5	2.25
7	17	18	10.5	13.5	-3	9
8	15	15	19.5	19.5	0	0
9	15	18	19.5	13.5	6	36
10	17	18	10.5	13.5	-3	9
11	16	18	15.5	13.5	2	4
12	16	19	15.5	6.5	9	81
13	19	19	1	6.5	-5.5	30.25
14	18	18	5	13.5	-8.5	72.25
15	16	18	15.5	13.5	2	4
16	18	20	5	2.5	2.5	6.25
17	18	20	5	2.5	2.5	6.25
18	17	18	10.5	13.5	-3	9
19	18	20	5	2.5	2.5	6.25
20	18	20	5	2.5	2.5	6.25
Jumlah						317

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 317}{20(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1902}{7980} \\
 &= 1 - 0,238 \\
 &= 0,761
 \end{aligned}$$

## 3) Korelasi X1 dengan Y2

No	X1	Y2	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
1	16	16	15.5	13	2.5	6.25
2	16	15	15.5	18.5	-3	9
3	16	13	15.5	20	-4.5	20.25
4	17	16	10.5	13	-2.5	6.25
5	18	16	5	13	-8	64
6	18	20	5	1	4	16
7	17	17	10.5	6	4.5	20.25
8	15	15	19.5	18.5	1	1
9	15	16	19.5	13	6.5	42.25
10	17	17	10.5	6	4.5	20.25
11	16	16	15.5	13	2.5	6.25
12	16	16	15.5	13	2.5	6.25
13	19	18	1	2.5	-1.5	2.25
14	18	18	5	2.5	2.5	6.25
15	16	16	15.5	13	2.5	6.25
16	18	17	5	6	-1	1
17	18	17	5	6	-1	1
18	17	16	10.5	13	-2.5	6.25
19	18	16	5	13	-8	64
20	18	17	5	6	-1	1
Jumlah						306

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 306}{20(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1836}{7980} \\
 &= 1 - 0,230 \\
 &= 0,769
 \end{aligned}$$

## 4) Korelasi X2 dengan Y1

No	X2	Y1	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
1	17	18	14	13.5	0.5	0.25
2	16	15	18	19.5	-1.5	2.25
3	15	18	19.5	13.5	6	36
4	17	18	14	13.5	0.5	0.25
5	17	19	14	6.5	7.5	56.25
6	18	19	7	6.5	0.5	0.25
7	17	18	14	13.5	0.5	0.25
8	15	15	19.5	19.5	0	0
9	18	18	7	13.5	-6.5	42.25
10	19	18	2	13.5	-11.5	132.25
11	17	18	14	13.5	0.5	0.25
12	18	19	7	6.5	0.5	0.25
13	18	19	7	6.5	0.5	0.25
14	18	18	7	13.5	-6.5	42.25
15	17	18	14	13.5	0.5	0.25
16	19	20	2	2.5	-0.5	0.25
17	18	20	7	2.5	4.5	20.25
18	17	18	14	13.5	0.5	0.25
19	18	20	7	2.5	4.5	20.25
20	19	20	2	2.5	-0.5	0.25
Jumlah						354.5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 354,5}{20(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{2127}{7980} \\
 &= 1 - 0,266 \\
 &= 0,733
 \end{aligned}$$



## 5) Korelasi X2 dengan Y2

No	X2	Y2	Rank X	Rank Y	D	D2
1	17	16	14	13	1	1
2	16	15	18	18.5	-0.5	0.25
3	15	13	19.5	20	-0.5	0.25
4	17	16	14	13	1	1
5	17	16	14	13	1	1
6	18	20	7	1	6	36
7	17	17	14	6	8	64
8	15	15	19.5	18.5	1	1
9	18	16	7	13	-6	36
10	19	17	2	6	-4	16
11	17	16	14	13	1	1
12	18	16	7	13	-6	36
13	18	18	7	2.5	4.5	20.25
14	18	18	7	2.5	4.5	20.25
15	17	16	14	13	1	1
16	19	17	2	6	-4	16
17	18	17	7	6	1	1
18	17	16	14	13	1	1
19	18	16	7	13	-6	36
20	19	17	2	6	-4	16
Jumlah						305

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 305}{20(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1830}{7980} \\
 &= 1 - 0,229 \\
 &= 0,770
 \end{aligned}$$

**Lampiran M**

Hasil Penelitian Perhitungan Menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) seri 24

## 1. Hubungan antara pelatihan kaligrafi dengan kreativitas

Spearman's rho	x	Correlation Coefficient	1,000	,934**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	20	20
	y	Correlation Coefficient	,934**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	20	20

## 2. Hubungan antara X1 (Metode) dengan Y2 (Kelancaran)

		X1	Y1	
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,733**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	20	20
	Y1	Correlation Coefficient	,733**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	20	20

## 3. Hubungan antara X1 (Metode) dengan Y2 (Keluwesasan)

		x1	y2	
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1,000	,747**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	20	20
	y2	Correlation Coefficient	,747**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	20	20

## 4. Hubungan antara X2 (Media) dengan Y1 (Kelancaran)

			x2	y1
Spearman's rho	x2	Correlation Coefficient	1.000	.699**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	20	20
	y1	Correlation Coefficient	.699**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	20	20

## 5. Hubungan antara X2 (Media) dengan Y2 (Keluwesasan)

			x2	y2
Spearman's rho	x2	Correlation Coefficient	1.000	.746**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	20	20
	y2	Correlation Coefficient	.746**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	20	20

**Lampiran N**

Tabel Interpretasi Nilai Korelasi r

<b>Besarnya Nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
Angka 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Angka 0,600 sampai dengan 0,790	Cukup
Angka 0,400 sampai dengan 0,590	Agak rendah
Angka 0,200 sampai dengan 0,390	Rendah
Angka 0,000 sampai dengan 0,190	Sangat rendah (Tidak berkorelasi)




**Lampiran O**

Data daftar peserta didik

No	Nama	L/P	Alamat
1	Ghaniah	P	Pelalangan, Bondowoso
2	Makrifatul Jannah	P	Pelalangan, Bondowoso
3	Rifqotul Jannah	P	Bendoarum, Bondowoso
4	Syafiyatul Wahdaniah	P	Randu Cangkring, Bondowoso
5	Danil Rifatul Maula	P	Sumber Walud, Bondowoso
6	Susi Susanti	P	Sulek Tlogosari, Bondowoso
7	Karimatul Jannah	P	Bengkoanyar, Bondowoso
8	Lailin Nafisah	P	Sumberanyar, Bondowoso
9	Irhamni Maulana	L	Bendoarum, Bondowoso
10	Faris Rohman	L	Kerang, Bondowoso
11	Izzul Islam	L	Tangsil Wetan, Bondowoso
12	Fuad Ali Hasan	L	Jakarta Timur
13	Arif Supprapto	L	Sempol, Bondowoso
14	Masitoh	P	Tangsil Wetan, Bondowoso
15	Attaur Rohman	L	Kapuran, Bondowoso
16	Muhamad Robby	L	Tapen, Bondowoso
17	Muhamad Ilham	L	Tapen, Bondowoso
18	Fil Hafidi	L	Bendoarum, Bondowoso
19	Muhamad Sofyan	L	Randu Cangkring, Bondowoso
20	Ilhamdi	L	Bendoarum, Bondowoso

## Lampiran P

## Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **4389/UN25.1.5/LT/2017** 06 JUL 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum  
Di Bondowoso


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Nur Diyah Hayu Yuliani  
NIM : 130210201016  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekoloah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kabupaten Bondowoso"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang dipelুকannya.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP 19670625 199203 1 001



**Lampiran Q**

“Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Pondok Pesantren Manbaul Ulum”



**PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM  
TANGSIL WETAN**  
Desa Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

---

SURAT KETERANGAN

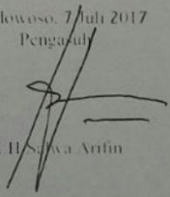
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nomor 4389/UN25.1.5/LT/2017 tentang permohonan izin penelitian, maka pengasuh lembaga Pondok Pesantren Manbaul Ulum, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Diyah Hayu Yuliani  
NIM : 130210201016  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Benar-benar telah melakukan penelitian pada bulan Juli 2017 di Pondok Pesantren Manbaul Ulum. Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso”


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian surat keterangan ini diberikan harap digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 7 Juli 2017  
Pengasuh  
  
K.H. S. Jwa Arifin

## Lampiran R

## Lembar Konsultasi Bimbingan


  
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalloto, Kotak Pos 152, Telp./Fax. (0331) 324988, Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diah Haryu - Yuliani  
 NIM : 18.02.10.20.10.16  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Pelatihan Kalkulasi Dengan Kreativitas Satri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kabupaten Bondowoso

Pembimbing I : Prof. Dr. Marjono, D.Pd, Ph.D  
 Pembimbing II :


**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	16/9/16	Mentor	
2	27/9/16	mentoring awal → review	
3	12/10/16	—	
4	13/10/16	—	
5	21/10/16	Revisi I → review kembali →	
6		Revisi II →	
7	1/11/16	—	
8	09-12-2016	Bab. 1, 2, 3	
9	24-01-2017	bab 1, 2, 3 revisi	
10	20-02-2017	uji validasi	
11	13-03-2017	ACC Seminar	
12	31-05-2017	Revisi Seminar	
13	07-07-2017	Bab 1, 2, 3, 4, 5	
14	18-07-2017	ACC Sidang	
15			

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



Lembar Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kota Jember 60132, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 60132

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : NUR DIYAH HAYU YULIANI  
 NIM : 180210201006  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PELATIHAN KARIER DI PONDOK PESANTREN MAN SAUL ULUM KABUPATEN BONDOWOSO

Pembimbing I :  
 Pembimbing II : Nisusatul Imriyah, S.Pd, M.Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	06-10-2016	BIMBINGAN MATRIK	
2	08-11-2016	ACC Matrik	
3	08-12-2016	Bab 1, 2, 3	
4	23-01-2017	Bab 1, 2, 3 Revisi	
5	21-02-2017	uji validitas	
6	14-03-2017	ACC Seminar	
7	31-05-2017	Revisi Seminar	
8	07-07-2017	Bab 1, 2, 3, 4, 5	
9	10-07-2017	revisi bab 1, 2, 3, 4, 5	
10	12-06-2017	Revisi bab 1, 2, 3, 4, 5	
11	23-07-2017	Revisi lampiran	
12	19-07-2017	Ringkasan	
13	17-07-2017	Revisi Ringkasan	
14	18-07-2017	ACC sidang	
15			

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

Lampiran S

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Gerbang Utama Pondok Pesantren Manbaul Ulum





Gambar 2. Proses Pelatihan Kaligrafi





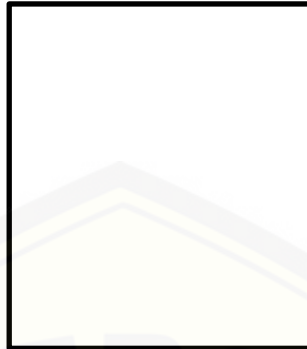
Gambar 3. Pengisian Angket Penelitian







Gambar 4. Salah Satu Hasil Karya Peserta Pelatihan Kaligrafi

**BIODATA PENELITI**

Nama : Nur Diyah Hayu Yuliani  
NIM : 130210201016  
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Desember 2017  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan : -SDN Sumber Waru 1  
- MTS Roiyatul Husnan Wringin, Bondowoso  
-SMAI Roiyatul Husnan Wringin, Bondowoso  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan  
Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul  
Ulum Kabupaten Bondowoso.

Jember 21 Juli 2017

Nur Diyah Hayu Yuliani  
NIM 130210201016